

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Menurut Juliansyah (2010:22) metode berasal dari “bahasa Yunani *methodos*”. *Methodos* berasal dari kata “*meta*” dan “*bodos*”. *Meta* berarti melalui, sedangkan *bodos* berarti jalan. Selanjutnya menurut Triyono (1983:51), metode ialah suatu prosedur atau cara untuk mengetahui sesuatu yang mempunyai langkah-langkah sistematis. Sedangkan metodologi ialah suatu pengajian dalam suatu mempelajari peraturan-peraturan suatu metode. Jadi Metodologi penelitian adalah suatu pengajian dalam mempelajari peraturan-peraturan yang terdapat dalam penelitian. Menurut Nurul Zuriyah (2006:4) metodologi penelitian adalah menerangkan proses pengembangan ilmu pengetahuan, guna menghasilkan pengetahuan ilmiah yang memungkinkan pemecahan masalah tersebut.

Menurut Iskandar (2008:1), mengatakan bahwa :

“Metodologi penelitian adalah pengetahuan yang harus dimiliki oleh peneliti, tanpa pengetahuan Metodologi Penelitian tidak mungkin seseorang akan mampu melaksanakan penelitian secara ilmiah. Oleh karena itu, sangat minim sekali ditemui para pakar atau ahli dalam bidang di luar Perguruan Tinggi atau sedikit sekali para pakar penelitian yang dipunyai Perguruan Tinggi karena penelitian itu berkaitan dengan penemuan masalah, pembuatan rancangan penelitian, pengumpulan data, menguagai teori, analisis data serta membutuhkan dana, waktu, kesempatan untuk keperluan ilmu sosial dan pendidikan”.

Dari penjelasan di atas, telah jelas bahwa metode penelitian yang digunakan merupakan metode deskriptif analisis berdasarkan data kualitatif. Menurut Sugiyono (2015:335), data kualitatif adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil pengamatan

(observasi), wawancara, catatan lapangan, dan studi dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke sintesis, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan mana yang akan dipelajari, membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain”.

Berdasarkan penjelasan di atas, dapat digambarkan, bahwa penelitian deskriptif analisis berdasarkan data kualitatif yaitu penelitian yang perlu mengamati, meninjau dan mengumpulkan informasi, serta menggambarkan secara tepat permasalahan yang ada, dengan langsung dapat memahami dan menyelidiki lebih lama lagi.

3.2 Lokasi / Waktu Penelitian

Menurut Emzir (2012:19), lokasi penelitian adalah tempat penelitian. Penelitian ini dilakukan di Sanggar Dang Merdu yang berada di Taman Budaya Jl. Jenderal Sudirman Pekanbaru, Riau. Waktu yang di gunakan penulis untuk melakukan penelitian awal dimulai pada bulan Oktober 2017, tepatnya 12 Oktober 2017 sampai 3 Januari 2018. Alasan penulis memilih tempat ini sebagai tempat penelitian, karena penulis merupakan bagian dari anggota dari Sanggar Dang Merdu, dimana penulis berperan sebagai penari di Sanggar Dang Merdu.

3.3 Subjek Penelitian

Menurut Arikunto (2010:152) subjek penelitian merupakan dijadikan sesuatu yang sangat penting kedudukannya di dalam penelitian, subjek penelitian harus ditata sebelum peneliti siap untuk mengumpulkan data.

Menurut Spadley dalam buku Metode Penelitian Kualitatif dan R&D. Karya Sugiyono (2016:253) “penelitian kualitatif tidak menggunakan populasi,

tetapi dinamakan social situation atau stuasi sosial yang terdiri atas tiga elemen, yaitu tempat, pelaku, dan aktivitas yang terjadi saat berinteraksi”. Pada siatusi sosial atau objek penelitian ini, peneliti dapat mengamati secara mendalam mengenai aktivitas, orang-orang yang ada pada tempat tertentu. Pelaku disini merupakan subjek penelitian yang akan diteliti.

Pelaku atau subjek merupakan orang-orang yang terlibat dalam penelitian ini. Diantaranya adalah Irwanda selaku ketua sanggar Dang Merdu, Resky Desriani selaku Koordinator tari di sanggar Dang Merdu dan beberapa anggota penari di sanggar Dang Merdu. Subjek penelitian ini digunakan untuk melengkapi hasil-hasil data-data dan mengetahui tentang bagaimana Penerapan Olah Tubuh pada Bidang Tari di Sanggar Dang Merdu Pekanbaru Provinsi Riau.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Menurut Danim Sudarwan (2001:152) hampir semua peneliti kualitatif melakukan kerja lapangan dalam rangka pengumpulan data. Untuk mendapatkan data, penulis menggunakan beberapateknik, antara lain:

3.4.1 Teknik Observasi

Menurut Catwright (2010:131) observasi adalah suatu proses melihat, mengamati dan mencermati serta merekam perilaku secara sistematis untuk tujuan tertentu.

Observasi yang penulis gunakan ialah observasi non partisipan karena peneliti tidak terlibat langsung dalam objek yang teliti. Dalam penelitian ini penulis hanya mengamati langsung penerapan olah tubuh yang dilakukan di Sanggar Dang Merdu. Peneliti mencatat, menganalisis dan selanjutnya dapat

membuat kesimpulan dari data yang ditemukan di lapangan mulai dari jadwal latihan maupun penerapan olah tubuh yang ada di Sanggar Dang Merdu. Kemudian kegiatan observasi atau pengamatan yang dilakukan terdiri dari dua tahap yaitu: Tahap pertama berupa observasi awal yang berisi dengan kegiatan observasi tempat penelitian dan sasaran penelitian. Tahap kedua sebagai penelitian inti dengan kegiatan pengumpulan data dan bahan yang dibutuhkan dalam pembahasan masalah, objek yang diamati atau diobservasi meliputi penerapan olah tubuh pada bidang tari di Sanggar Dang Merdu.(1) latihan pemanasan yang diawali dengan lari-lari kecil mengelilingi ruangan 5-6 kali putaran. Dilanjutkan mengangkat kaki sebelah dengan ditekuk di depan dada secara bergantian, menegaskan jari-jari tangan. (2)Latihan pendinginan dengan badan membungkuk sambil mengayun-ayunkan kedua tangan kemudian kedua tangan diayun dari bawah keatas sambil menarik nafas lalu nafas di lepas secara perlahan-lahan melalui mulut dan melepaskan tangan dari atas ke bawah. Adapun tujuannya untuk merileksasikan otot-otot serta organ-organ tubuh agar kembali dalam keadaan biasa/normal seperti sat sebelum latihan. Sehingga tubuh siap untuk kembali melakukan kegiatan lain setelahnya.

3.4.2 Teknik Wawancara

Menurut Hamid (2012:289) wawancara ialah alat *rechecking* atau pembuktian terhadap informasi atau keterangan yang diperoleh sebelumnya. Teknik wawancara yang digunakan dalam penelitian kualitatif adalah wawancara mendalam. Menurut Moleong (2006:108) wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Sedangkan menurut Husnaini Usman (2009:131) adalah:

“Wawancara ialah tanya jawab lisan antara dua orang atau lebih secara langsung. Pewawancara di sebut *interviewer*, sedangkan orang yang diwawancarai di sebut interviewe. Wawancara berguna untuk mendapatkan data dari tangan pertama (primer), pelengkap teknik pengumpulan data lainnya, menguji hasil pengumpulan data lainnya. Wawancara terpimpin ialah tanya jawab yang terarah untuk mengumpulkan data-data yang relevan saja”.

Dalam penelitian ini penulis menggunakan wawancara tidak terstruktur, penulis menggunakan teknik ini karena wawancara berlangsung secara mengalir seperti percakapan biasa dan penulis lebih merasa nyaman dalam melakukan wawancara. Untuk mendapatkan data tentang penerapan olah tubuh di Sanggar Dang Merdu Pekanbaru Provinsi Riau. Dalam teknik ini penulis melakukan tanya jawab (wawancara) dengan Irwanda selaku pelatih tari di Sanggar Dang Merdu, tujuannya agar penulis dapat lebih mudah dalam mendapatkan data. Selain Pelatih tari di Sanggar Dang Merdu, penulis juga wawancara beberapa anggota tari di Sanggar Dang Merdu, kemudian penulis juga mewawancarai Duangga Hairul Maulana selaku pembina di Sanggar Dang Merdu.

Adapun yang diwawancarai mengenai penerapan olah tubuh di Sanggar Dang Merdu yaitu : (1) latihan pemanasan yang dilakukan di tahap awal, dengan tingkat gerak yang tidak terlalu rumit yang berfungsi untuk melemaskan otot-otot, seperti lari-lari kecil mengelilingi ruangan 5-6 kali putaran. Dilanjutkan gerak kepala dan leher secara bergantian, menegaskan jari-jari tangan. Dilanjutkan mengangkat kaki sebelah dengan ditekuk di depan dada secara bergantian. (2) Latihan pendinginan dengan badan membungkuk sambil mengayun-ayunkan kedua tangan kemudian kedua tangan diayun dari bawah keatas sambil menarik nafas lalu nafas di lepas secara perlahan-lahan melalui mulut dan melepaskan

tangan dari atas ke bawah. Adapun tujuannya untuk merileksasikan otot-otot serta organ-organ tubuh agar kembali dalam keadaan biasa/normal seperti sat sebelum latihan. Sehingga tubuh siap untuk kembali melakukan kegiatan lain setelahnya.

3.4.3 Teknik Dokumentasi

Menurut Musfiqon (2012:131) “Dokumen adalah kumpulan fakta dan data yang tersimpan dalam bentuk teks atau artefak. Teknik dokumentasi ini sering digunakan menjadi teknik utama dalam penelitian sejarah atau analisis teks. Menurut Putra (2006:162) metode dokumen adalah salah satu pengumpulan data yang digunakan dalam metodologi penelitian sosial.

Pengambilan dokumentasi yang digunakan penulis adalah, dengan mengambil gambar atau foto pemanasan seperti: lari-lari, jengket-jengket dan loncat-loncat. Foto latihan inti seperti: mengangkat sebelah kaki, membongkongan badan, kaki diangkat keatas dan kebelakang, gerak kuda-kuda dan gerak daya tahan dengan kaki ditekuk. Foto pendinginan seperti: badan membungkuk sambil menayun-ayunkan kedua tangan kemudian kedua tangan diayun dari bawah ke atas sambil menarik nafas lalu nafas dilepas secara perlahan melalui mulut dan melepaskan tangan dari atas kebawah.

3.5 Sumber dan Jenis Data

Dalam pengumpulan data digunakan beberapa teknik, yang tujuannya agar penelitian ini terlaksana secara objektif dan tepat mengenai sasaran, untuk itu penulis menggunakan beberapa teknik diantaranya:

3.5.1 Data Primer

Menurut Sugiyono (2010:225) mengatakan:

Data primer adalah semua data yang langsung memberi data kepada pengumpulan data yang diambil oleh peneliti di lapangan menggunakan berbagai teknik seperti: observasi, wawancara partisipan atau pengamatan langsung.

Data primer sangat penting dalam penelitian ini dimana penulis bergantung pada narasumber yang di dapat 1) Resky Desriani selaku koordinator tari, 2) Beberapa anggota tari 3) Irwanda selaku ketua.

Dalam penelitian ini penulis observasi adalah kegiatan observasi tempat penelitian dan sasaran penelitian, kemudian tentang kegiatan pengumpulan data dan bahan dibutuhkan dalam pembahasan masalah, objek yang diamati atau diobservasi meliputi penerapan olah tubuh pada bidang tari di Sanggar Dang Merdu. Kemudian dokumentasi berupa pengambilan foto mengenai pelaksanaan olah tubuh di Sanggar Dang Merdu yaitu latihan pemanasan, latihan inti, dan latihan pendinginan.

3.5.2 Data Sekunder

Menurut Sugiyono (2010:225) mengatakan:

Data sekunder adalah data yang tidak langsung memberi data atau diperoleh dari tangan kedua seperti, has penelitian orang lain, buku tentang mengenai kebudayaan dan perkembangan, dokumentasi dan catatan pribadi yang ada hubungannya dengan objek penelitian.

Untuk ini penulis mengacu pada buku-buku yang membahas tentang olah tubuh serta sumber yaitu skripsi, video maupun foto-foto.

3.6 Teknik Analisis Data

Menurut Bodgan (2012:88) analisis data adalah proses mencaru atau menyusun secara sistematis data-data diperoleh dari hasil wawancara, catatan di lapangan dan bahan-bahan lain, sehingga dapat mudah dipahami dan dapat diinformasikan kepada orang lain. Menurut Menurut Faisal dan Moleong (2001:222-223) menyatakan bahwa pengumpulan data, reduksi data, display data, dan verifikasi atau pengambilan kesimpulan bukan suatu yang berlangsung secara linear, tetapi bersifat simultan atau siklus interaktif. Dapat disimpulkan bahwa, untuk melakukan analisis data peneliti harus mengikuti langkah-langkah sebagai berikut:

1. Reduksi Data

Miles dan Huberman (1992:108) mengatakan :

Reduksi data sebagai suatu proses penyelesaian, penyederhanaan dan pemindahan data mentah yang diperoleh dalam matrik catatan lapangan sebagai wahana perangkum data. Rangkuman itu kemudian dianalisis untuk mencari hal-hal yang penting, menelompokkan, menyeleksi data yang dibutuhkan dan mengorganisasikan data agar lebih sistematis sehingga dapat dibuat suatu kesimpulan yang bermakna terhadap data yang ditemukan.

2. Melaksanakan Display atau Penyajian Data

Penyajian data diarahkan agar data hasil reduksi terorganisasikan, tersusun, sehingga makin mudah di pahami. Penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk uraian, bagian, hubungan antar kategori, diagram. Penyajian data dalam bentuk tersebut akan memudahkan penelitian memahami apa sajian.

3. Mengambilan kesimpulan atau Verifikasi

Mengambilan kesimpulan merupakan analisis lanjutan dari reduksi data, dan display data sehingga data dapat disimpulkan, dan peneliti masih bepeluang untuk menerima masukan. Penarikan kesimpulan sementara, masih dapat diuji kembali dengan data di lapangan, dengan cara merefleksikan kembali, peneliti dapat bertukar pilihan dengan teman sejawat, triangulasi, sehingga kebenaran ilmiah dapat tercapai. Bila proses siklus interaktif ini berjalan dengan kontinu dan baik, maka keilmiahannya hasil penelitian dapat diterima.

Setelah hasil penelitian telah diuji kebenarannya, maka peneliti dapat menarik kesimpulan dalam bentuk deskriptif sebagai laporan penelitian.